

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok disamping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Seiring dengan hal itu, informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio dan internet yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis dan luas tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi di segala bidang. Hal ini telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi. (Sri Maharsi, 2000)

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sejak diketemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia telah memasuki era informasi. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak perangkat lunak yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. (Sri Maharsi, 2000)

Di bidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat

waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Dalam era bisnis global, pengaruh kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, faksimili, komputer, dan satelit dalam berbagai aktivitas sarana berkomunikasi perusahaan. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah. (Robbet Eliot, 1992)

Manajemen organisasi harus tanggap pada perubahan lingkungan ini jika ingin organisasinya tetap dapat bertahan dan meningkat kinerjanya. Manajemen organisasi juga harus sensitif terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang mencakup informasi, peralatan teknik dan proses dalam mengubah input menjadi output. Selain itu, manajemen harus dapat memahami dengan baik peran sistem informasi dalam organisasi. Perubahan lingkungan ini juga menuntut akuntansi manajemen sebagai suatu sistem informasi untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka pengambilan keputusan manajemen. (Robbet Eliot, 1992)

Industri perbankan di Negara Indonesia merupakan salah satu industri yang berkembang pesat dan sangat berpengaruh bagi perekonomian Indonesia. Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Kemajuan teknologi yang terjadi telah menyediakan berbagai inovasi baru yang dapat digunakan oleh bank untuk selalu meningkatkan kualitas layanannya. Persaingan yang sangat ketat yang terjadi antar bank belakangan ini, sangat menuntut adanya perbaikan fasilitas-fasilitas pelayanan. Pelayanan bank dengan sistem konvensional (manual) dengan pola transaksi seperti mengantri, tatap muka langsung, atau dengan kata lain transaksi secara langsung antar nasabah dengan

teller bank membutuhkan waktu yang lama dan tidak praktis. Kemudian dengan adanya kemudahan yang diperoleh dari komunikasi dan informasi, muncul kompetisi yang sangat ketat yang berakibat pelanggan (*costumer*) mempunyai banyak pilihan dan sangat sulit untuk dipauskan karena adanya tingkat keinginan untuk tercapainya pemenuhan kebutuhan yang cukup tinggi. (Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi, 2007)

Kebanyakan dari pelanggan, terutama pada nasabah bank menginginkan suatu pelayanan yang bersifat *simple*, dan praktis, atau dengan kata lain para nasabah dapat bertransaksi tanpa harus mencatat terlebih dahulu serta tanpa membuang banyak waktu untuk mengantri pada barisan. Pelayanan yang manual seperti itu dirasa kurang efisien, karena pada kenyataannya kesibukan orang pada saat ini semakin meningkat, sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat memenuhi segala kebutuhan dengan efisien dan praktis melalui infrastruktur teknologi informasi. Infrastruktur teknologi informasi telah menjadi alat yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing, sehingga menjadikan penggunaan infrastruktur teknologi informasi sebagai kebutuhan strategi yang merupakan kunci untuk memungkinkan implementasi dari sistem inovasi, mengurangi biaya, meningkatkan *bargaining power*, mendefinisikan kembali dan meningkatkan pelayanan serta memungkinkan perusahaan untuk menawarkan produk-produk baru. (Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi, 2007)

Ketertarikan tentang manfaat infrastruktur teknologi informasi dalam perusahaan perbankan memunculkan berbagai penelitian seperti Siegel dan Griliches dalam Erni Widajanti (2008) yang dalam hasil penelitiannya

memperlihatkan adanya korelasi positif antara tingkat investasi dalam komputer dengan multifaktor dari pertumbuhan produktivitas. Penelitian kedua dilakukan oleh Johannesesn et.al (1999) yang menyatakan ada hubungan yang positif antara penggunaan teknologi informasi dengan kesuksesan inovasi dan antara penggunaan teknologi informasi dengan kinerja. Penelitian ketiga dilakukan oleh Melville et.al dalam Erni Widajanti (2008) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *information tecnology is valueable*, dimana teknologi informasi dapat memberikan keuntungan potensial bagi fleksibilitas, peningkatan kualitas untuk pengurangan biaya dan menambah produktivitas. Lebih lanjut Melville et.al dalam Erni Widajanti (2008) mengemukakan bahwa ada sinergi yang dihasilkan dari perpaduan sumber daya teknikal dan sumber daya manusia dari teknologi informasi yaitu tercapainya *competitive advantage*.

Hasil penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian di atas dilakukan oleh Roach dalam Widajanti (2008) yang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat pengeluaran untuk teknologi informasi akan mengakibatkan produktivitas semakin rendah. Hasil ini didukung dengan penelitian Bharadwaj (1995) yang menemukan bahwa tingginya tingkat investasi, dalam teknologi informasi akan menimbulkan pemborosan yang mengakibatkan tingginya biaya overhead per unit output yang melebihi rata-rata penjualan biaya administrasi dan umum.

Di Indonesia, penelitian tentang teknologi informasi terhadap inovasi produk dilakukan oleh Erni Widajanti (2008). Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner melalui *Mail Survey* terhadap pimpinan dan manajer perusahaan perbankan dan perusahaan asuransi yang terdaftar dalam *Standar*

Trade and Industry Directory of Indonesia tahun 2003 yang berjumlah 37 perusahaan terdiri dari 13 perusahaan perbankan dan 24 perusahaan asuransi. Hasil penelitian menemukan bahwa *IT Knowledge*, *IT Strategy*, dan *IT Investment* berpengaruh terhadap Inovasi produk.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Erni Widajanti (2008). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian yaitu perusahaan perbankan di wilayah Yogyakarta, dan metoda pengumpulan data yaitu melalui penyebaran kuesioner secara langsung dengan calon responden. Berdasarkan fenomena di atas, maka penelitian tertarik untuk menguji kembali tentang manfaat dari investasi di bidang infrastruktur teknologi informasi. Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH *IT KNOWLEDGE*, *IT STRATEGY* DAN *IT INVESTMENT* TERHADAP INOVASI PRODUK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI YOGYAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif *IT Knowledge* terhadap *IT Strategy*?
2. Apakah ada pengaruh positif *IT Knowledge* terhadap inovasi produk?
3. Apakah ada pengaruh positif *IT Knowledge* terhadap *IT Investment*?
4. Apakah ada pengaruh positif *IT Strategy* terhadap *IT Investment*?
5. Apakah ada pengaruh positif *IT Strategy* terhadap Inovasi produk?
6. Apakah ada pengaruh positif *IT Investment* terhadap inovasi produk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji apakah *IT Knowledge* berpengaruh positif terhadap *IT Strategy*
2. Menguji apakah *IT Knowledge* berpengaruh positif terhadap inovasi produk
3. Menguji apakah *IT Knowledge* berpengaruh positif terhadap *IT Investment*
4. Menguji apakah *IT Strategy* berpengaruh positif terhadap *IT Investment*
5. Menguji apakah *IT Strategy* berpengaruh positif terhadap Inovasi produk
6. Menguji apakah *IT Investment* berpengaruh positif terhadap inovasi produk

D. Manfaat Penelitian

1. Pihak Bank

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer untuk mengetahui, mengimplementasikan dan mengakselerasikan dengan tepat manfaat dari infrastruktur teknologi informasi terutama untuk meningkatkan inovasi produk.

2. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan infrastruktur teknologi informasi dengan inovasi produk.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistemstika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab 1 di uraikan mengenai latar belakang masalah yang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistemetika penulisan yang menjelaskan secara singkat dari bab 1-5.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dibahas tiga bagian secara rinci yaitu bagian pertama menjelaskan landasan teori dan kajian pustaka tentang model pengadopsian teknologi yang digunakan dalam penelitian ini dan uraian tentang variabel-variabel yang digunakan. Bagian kedua akan membahas tentang kajian penelitian terdahulu. Bagian ketiga berisi tentang formulasi hipotesis yang didasarkan pada teori dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab 3 akan menguraikan tentang populasi dan penentu sample penelitian, sumber data dan tehnik pengumpulan data, identifikasi variabel, perumusan model analisis serta pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis atas hipotesis yang dibuat dan pengujian hasil dari pengujian tersebut,

serta pembahasan dan hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab 5 membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan dalam penelitian yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian berikutnya, saran bagi penelitian sejenis berikutnya, serta implikasi penelitian.